

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BERTEMA LINGKUNGAN
MENGUNAKAN MEDIA *PUZZLE* PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII
MTS AI MAIDAH KOTASAN**

Rezeki Andayu¹, Arianto², Wina Wulandari³

^{1,2,3}FKIP Universitas Al Washliyah Medan

Alamat e-mail [1rezekyandayu63@gmail.com](mailto:rezekyandayu63@gmail.com) [2 lukiarianto91@gmail.com](mailto:lukiarianto91@gmail.com)
[3wina.wulandari01@gmail.com](mailto:wina.wulandari01@gmail.com)

ABSTRACT

The aim of this research is to improve the learning process of writing environmental-themed poetry using puzzle media for class VIII students at MTs Al Maidah Kotasan. This research was carried out based on problems in learning to write poetry, namely that the grades obtained were still below the KKM. The type of research used is Classroom Action Research. The subjects studied were 20 students in class VIII-1. Data collection techniques use tests, observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out using qualitative and quantitative descriptive methods. The results of this research show that the process of learning to write environmental-themed poetry using puzzle media has increased during the action. The percentage of students' learning completion has increased, the pre-test obtained a percentage of (0%), in cycle I the first meeting (5%) the second meeting (10%). It increased in cycle II at the first meeting (15%) and increased again at the second meeting (35%), there was still an increase again in cycle III at the first meeting (85%) at the second meeting (85%).

Keywords: : Writing Skills, Puzzle Media

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis puisi bertema lingkungan menggunakan media *puzzle* pada peserta didik kelas VIII MTs Al Maidah Kotasan. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan adanya permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu nilai yang diperoleh masih di bawah KKM. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek yang diteliti adalah peserta didik kelas VIII-1 yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis puisi bertema lingkungan menggunakan media *puzzle* mengalami peningkatan selama dilakukan tindakan. Persentase ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan, *pre test* memperoleh persentase (0%), pada siklus I pertemuan pertama (5%) pertemuan kedua (10%). Meningkatkan pada siklus II pertemuan pertama (15%) dan meningkat kembali pada pertemuan kedua (35%), masih ada peningkatan kembali pada siklus III pertemuan pertama (85%) pertemuan kedua (85%).

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Media *Puzzle*

A. Pendahuluan

Menurut Sitepu dkk., (2024) menulis merupakan kemampuan yang lebih sulit dikuasai dibandingkan tiga kemampuan lain yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Hal itu disebabkan keterampilan menulis memerlukan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan atau tulisan. Sedangkan menurut Supriadi dkk, (2020: 86) menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, peserta didik tidak hanya menuangkan ide tetapi juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan. Dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kemampuan memindahkan segala sesuatu yang dipikirkan, dibaca, ataupun didengar sehingga dapat dibuat dalam bentuk tulisan.

Salah satu cara menuliskan ide dan gagasan melalui karya sastra menulis puisi. Guru dapat mengenalkan peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi untuk mengetahui unsur-unsur puisi, struktur puisi, dan lain-lain. Wahyuni dalam Hasanah, dkk (2019: 3) menyatakan bahwa puisi terbentuk dari unsur-unsur yang saling berkaitan dan membentuk makna atau pesan

yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa puisi harus melalui proses pembelajaran yang terstruktur agar materi tersampaikan dengan tepat kepada peserta didik.

Juwati dalam Novianty, (2022) mengatakan bahwa puisi merupakan karya estetis yang bermakna, mempunyai arti dan bukan hanya sesuatu yang kosong tanpa makna. Sedangkan menurut Rosalina, dkk (2023: 5854) aktivitas menulis puisi bukanlah hal yang mudah, suasana yang inspiratif untuk menemukan inspirasi perihal yang akan ditulisnya. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan jika menulis puisi membutuhkan sebuah referensi dengan mendeskripsikan sesuatu benda atau peristiwa secara detail agar terkesan lebih bermakna.

Berdasarkan pengamatan hasil observasi peneliti dengan ibu Umi Kalsum, S.Pd. selaku guru bidang studi bahasa Indonesia, beliau menuturkan jika nilai pada materi menulis puisi masih rendah dengan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik kelas VIII-1 yakni 65 pada tahun ajaran 2023/2024, artinya nilai tersebut masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Agar pembelajaran menulis puisi dapat menarik perhatian peserta didik, peneliti mengaitkan menulis puisi dengan lingkungan. Pada hakikatnya, peserta didik mengetahui jika sekolah merupakan lingkungan tempat mereka belajar. Mengaitkan lingkungan dengan menulis puisi mampu menumbuhkan kecintaan peserta didik untuk menjaga lingkungan sekaligus peserta didik terbiasa mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar.

Ketertarikan menulis puisi oleh peserta didik bisa dengan pemanfaatan media pembelajaran, peneliti menggunakan media *puzzle* sebagai alternatif pendukung kemampuan peserta didik menulis puisi. Ibu Umi Kalsum, S. Pd. menuturkan bahwa selama pembelajaran berlangsung, guru hanya memfokuskan sumber belajar dari buku paket sehingga mengakibatkan media pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal dan belum semua guru menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang kelancaran belajar. Sekolah sudah menyediakan media pembelajaran walaupun belum terpenuhi secara optimal.

Puzzle merupakan model teka-teki dengan bentuk menyusun potongan-potongan gambar menjadi kesatuan gambar yang utuh Pangastuti (2019: 52). *Puzzle* bertujuan untuk meningkatkan minat dan semangat peserta didik, membuat pembelajaran lebih menyenangkan, serta menumbuhkan sikap kerja sama antar peserta didik dalam penyusunan menjadi sebuah gambar yang utuh Endahwati, (2022). Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *puzzle* pada pembelajaran menulis puisi bertema lingkungan di kelas VIII-1 MTs Al Maidah Kotasan.

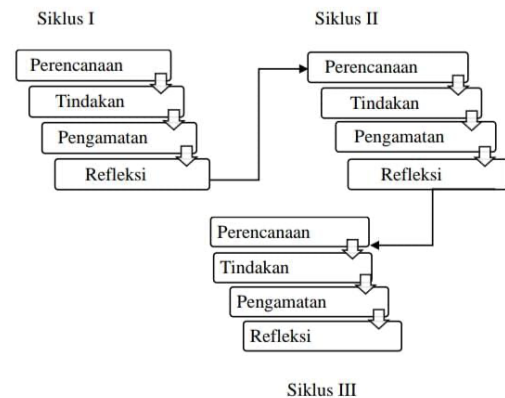
Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis puisi bertema lingkungan menggunakan media *puzzle*. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi bertema lingkungan menggunakan media *puzzle* pada peserta didik kelas VIII MTs Al Maidah Kotasan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi bertema lingkungan pada peserta didik MTs Al Maidah Kotasan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan model penelitian Kurt Lewin. Menurut Zulkarnain dkk., (2022) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Selanjutnya Arikunto, dkk (2017: 2) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan mulai 22 Juli 2024 sampai 12 Agustus 2024 pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di MTs Al Maidah Kotasan dengan subjek penelitian peserta didik kelas VIII-1 berjumlah 20 peserta didik. PTK ini dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Selanjutnya, tindakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun

desain skema PTK menurut Kurt Lewin sebagai berikut:



Bagan 1 Model PTK Kurt Lewin

Setiap siklus dilaksanakan untuk melihat peningkatan hasil belajar. Sebelum dilaksanakannya tindakan, terlebih dahulu peserta didik diberikan soal *pre test* dengan maksud untuk melihat sejauh mana kemampuan awal peserta didik dalam menulis puisi bertema lingkungan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan dua jenis data yaitu analisis kualitatif (mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar) dan kuantitatif (observasi belajar peserta didik).

a. Observasi belajar peserta didik

Observasi ini dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. penilaian lembar observasi peserta didik dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Nilai rata-rata kelas

Menghitung nilai rata-rata tes dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah Peserta didik

c. Persentase ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Penelitian ini dikatakan berhasil jika peserta didik mampu memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75 mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan persentase mencapai 80% . Hasil belajar peserta didik dikelompokkan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 1
Indeks Prestasi Belajar Peserta Didik

Skor (%)	Nilai	Kategori
90 – 100	A	Sangat Baik
80 – 89	B	Baik
65 – 79	C	Cukup
55 – 64	D	Kurang
0 – 54	E	Sangat Kurang

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus, karena pada siklus ketiga data yang diperoleh telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Pembelajaran menulis puisi bertema lingkungan sebelum menggunakan media puzzle pada peserta didik kelas VIII MTs Al Maidah kotasan diperoleh data pada tabel di bawah ini.

a. *Pre Test*

Tabel 2
Hasil Pembelajaran *Pre Test*

Indikator	<i>Pre Test</i>
Jumlah peserta didik seluruhnya	20
Jumlah peserta didik yang sudah tuntas	0
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	20
Jumlah skor yang diperoleh	793
Rata-rata nilai kelas	39
Persentase ketuntasan	0 %
Kategori	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 39 dengan kategori sangat kurang dan persentase ketuntasan belajar sebesar 0% dengan kategori sangat kurang. Hasil tes sangat jauh sekali dari yang diharapkan oleh peneliti yaitu 80%. *Pre test* ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta didik tentang materi menulis puisi tanpa

penggunaan media *puzzle*. Peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan hasil belajar peserta didik menulis puisi bertema lingkungan menggunakan media *puzzle*. Harapan peneliti dengan adanya penggunaan media *puzzle* dalam menulis puisi bertema lingkungan mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik.

b. Siklus I

Tabel 3
Data Siklus I

Indikator	Pertemuan pertama	Pertemuan kedua
Nilai terendah	27	50
Nilai tertinggi	75	75
Observasi	2,41	
Rata-rata	54,65	55,2
Peserta didik tuntas	1	2
Peserta didik belum tuntas	19	18
Persentase ketuntasan	5%	10%
Kategori	Sangat kurang	Sangat kurang

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa observasi yang dilaksanakan pada siklus I diperoleh nilai 2,41. Nilai rata-rata pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta didik. Pada pertemuan pertama dengan nilai 54,65 dalam kategori kurang dan pertemuan kedua dengan nilai 55,2 dalam kategori kurang. Pada pertemuan pertama terdapat 1 peserta didik yang tuntas,

sedangkan pertemuan kedua terdapat 2 peserta didik yang tuntas. Jadi, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh dengan nilai 54,92 dengan kategori kurang. Persentase peserta didik tuntas pertemuan pertama dengan nilai 5% dalam kategori sangat kurang serta pertemuan kedua persentase peserta didik tuntas dengan nilai 10% dalam kategori sangat kurang.

c. Siklus II

Tabel 4
Data Siklus II

Indikator	Pertemuan pertama	Pertemuan kedua
Nilai terendah	27	60
Nilai tertinggi	75	80
Observasi	3,24	
Rata-rata	60,15	72,5
Peserta didik tuntas	3	7
Peserta didik belum tuntas	17	13
Persentase ketuntasan	15%	35%
Kategori	Sangat kurang	Sangat kurang

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa observasi yang dilaksanakan pada siklus II diperoleh nilai 3,24. Nilai rata-rata pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta didik. Pada pertemuan pertama dengan nilai 60,15 dalam kategori kurang dan pertemuan kedua dengan nilai 75,5 dalam kategori cukup. Pada pertemuan pertama terdapat 3 peserta didik yang tuntas,

sedangkan pertemuan kedua terdapat 7 peserta didik yang tuntas. Jadi, pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh dengan nilai 67,7 dengan kategori cukup. Persentase peserta didik tuntas dengan nilai 15% dalam kategori sangat kurang serta pertemuan kedua persentase peserta didik tuntas dengan nilai 35% dalam kategori sangat kurang.

d. Siklus III

**Tabel 5
Data Siklus III**

Indikator	Pertemuan pertama	Pertemuan kedua
Nilai terendah	70	70
Nilai tertinggi	85	85
Observasi	3,93	
Rata-rata	78,5	80,2
Peserta didik tuntas	17	17
Peserta didik belum tuntas	3	3
Persentase ketuntasan	85%	85%

Pada tabel di atas menunjukkan observasi yang dilaksanakan pada siklus II diperoleh nilai 3,93. Pada pertemuan pertama dengan nilai 78,5 dalam kategori baik dan pertemuan kedua dengan nilai 80,2 dalam kategori baik. Jadi, siklus III nilai rata-rata yang diperoleh dengan nilai 80 dengan kategori baik. Sedangkan pertemuan pertama dan pertemuan kedua terdapat 17 peserta didik yang tuntas. Persentase peserta didik tuntas pertemuan pertama dan

pertemuan kedua dengan nilai 85% dalam kategori sangat baik. Berikut tabel perbandingan perolehan data dari siklus I sampai siklus III.

**Tabel 6
Perolehan Data Siklus I sampai Siklus III**

Indikator	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Ke 1	Ke 2	Ke 1	Ke 2	Ke 1	Ke 2
Rata-Rata	54,65	55,2	60,15	72,5	78,5	80
Persentase	5%	10%	15%	35%	85%	85%
Motivasi	2,41		3,24		3,93	

Berikut akan dipaparkan diagram batang berdasarkan observasi pengamatan, rata-rata kelas, dan persentase keberhasilan dari siklus I sampai siklus III.



Diagram 1 Observasi Pengamatan Siklus I sampai Siklus III

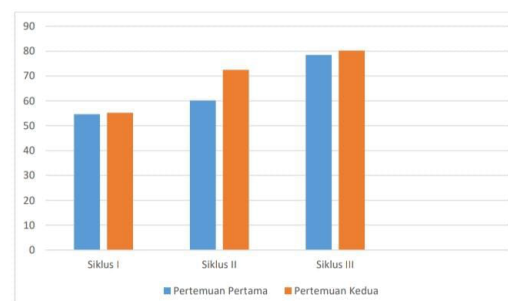


Diagram 2 Nilai Rata-Rata Kelas Siklus I sampai Siklus III

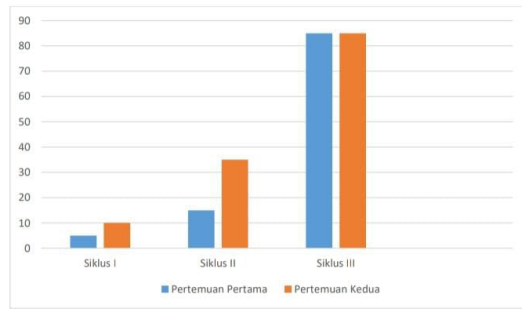


Diagram 3 Persentase Keberhasilan Belajar Siklus I sampai Siklus III

Pembahasan

a. Pre Test

Penelitian ini diawali dengan kegiatan *pre test*, tujuannya adalah untuk melihat kondisi awal kemampuan peserta didik menulis puisi bertema lingkungan sebelum adanya penggunaan *puzzle*. Hasil yang diperoleh menunjukkan peserta didik masih memperoleh nilai di bawah KKM. Dengan rata-rata kelas menunjukkan nilai 39 dan persentase ketuntasan 0% dengan kategori sangat kurang. Oleh karena itu, peneliti melakukan tindakan penggunaan media *puzzle* untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas VIII-1 MTs Al Maidah Kotasana pada siklus I sampai siklus III.

b. Siklus I

Pada siklus I pembelajaran menulis puisi sudah menggunakan media *puzzle*, peserta didik sudah diajarkan langkah-langkah dan unsur-

unsur menulis puisi. Hasil yang diperoleh menunjukkan penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran menulis puisi sudah berjalan dengan cukup baik. Pada siklus satu tema yang digunakan adalah gambar halaman depan sekolah, gambar ini dipilih karena masih bertema tentang lingkungan sekolah.

c. Siklus II

Tema yang digunakan pada siklus II adalah gambar kantin sekolah. Setelah dilakukan perbaikan proses pembelajaran menulis puisi pada siklus I, selanjutnya pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik terlihat mulai aktif menjawab pertanyaan guru. Kegiatan pembelajaran menulis puisi pada siklus II berjalan dengan aktif dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan media *puzzle* dalam proses pembelajaran menulis puisi dimanfaatkan secara maksimal. Peserta didik sudah menguasai langkah-langkah menyusun *puzzle* dan menulis puisi dengan baik.

d. Siklus III

Siklus III dilakukan untuk melihat masih terdapat peningkatan atau tidak berdasarkan hasil dari siklus II. Siklus III terlihat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Hasil yang diperoleh

dari siklus III pertemuan pertama dan pertemuan kedua 17 peserta didik sudah tuntas. Dengan demikian, penelitian ini hanya sampai pada siklus III dikarenakan penelitian ini sudah sesuai dengan tujuan yaitu adanya peningkatan menulis puisi bertema lingkungan menggunakan media *puzzle*.

e. Analisis Kecenderungan Gaya Belajar

Gaya belajar adalah kumpulan karakteristik individu yang menentukan efektif atau tidaknya belajar bagi sebagian orang Sugihartono dalam Zendrato (442: 2024). Selanjutnya gaya belajar merupakan cara seseorang dalam menyerap dan mengelola informasi dalam proses pembelajaran dengan mudah sesuai kemampuannya, Nafisah dalam Ramadhani,(11343: 2024)

Kecenderungan gaya belajar menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru dan peserta didik. Kunci menuju keberhasilan dalam pembelajaran adalah dengan mengidentifikasi gaya belajar unik yang dimiliki setiap peserta didik. Penelitian ini memerlukan analisis kecenderungan gaya belajar peserta

didik karena pada siklus III terdapat 4 peserta didik yang tidak tuntas.

Selanjutnya,peneliti melakukan analisis kecenderungan gaya belajar. Peneliti melakukan observasi kepada 4 peserta didik mengenai cara mereka belajar sehari-hari. Mereka berpendapat jika memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, ada peserta didik yang belajar dengan membaca buku, mendengarkan ceramah guru, bermain peran, melakukan peragaan dan lain sebagainya. Cara yang dipilih oleh peserta didik dalam belajar merupakan cara yang disenangi, aman, dan menyenangkan.

Mereka juga berpendapat alasan memperoleh nilai rendah pada siklus III karena (1) waktu pembelajaran yang panjang tanpa jeda dapat membuat peserta didik cepat merasa lelah dan kehilangan fokus, (2) stres yang dihasilkan dari tuntutan akademik tinggi atau persaingan di antara peserta didik dapat menyebabkan kejenuhan, dan (3) peserta didik merasa tidak ada kemajuan atau penghargaan atas usaha mereka, motivasi mereka bisa menurun yang berujung pada kejenuhan dan bosan karena tujuh pertemuan berturut-turut hanya ditugaskan menulis puisi.

Analisis data pada penelitian ini sudah mengalami peningkatan, baik itu data kualitatif (motivasi belajar peserta didik) dan data kuantitatif (rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar. Grafik penilaian dari siklus I sampai siklus III meningkat secara keseluruhan. Namun, jika dilihat dari nilai tiap peserta didik pada siklus III, terdapat 4 peserta didik yang nilainya tidak meningkat dan di bawah KKM. Maka dari itu, analisis kecenderungan gaya belajar perlu dilakukan karena terdapat 4 peserta didik peserta didik nilai yang diperoleh belum tuntas, ketidaktuntasan ini dikarenakan faktor bosan dan jenuh dalam belajar.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi bertema lingkungan menggunakan media *puzzle* pada peserta didik kelas VIII MTs Al Maidah Kotasari dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Persentase ketuntasan peserta didik sebelum digunakan media *puzzle* tidak ada peserta didik tuntas (0%) dengan nilai rata-rata 39. Pada siklus I pertemuan pertama 1 peserta didik tuntas (5%) pertemuan kedua dua peserta didik tuntas (10%), motivasi belajar peserta didik dengan

nilai 2,41, serta rata-rata kelas dengan nilai 54,92. Terjadi peningkatan pada siklus II pertemuan pertama menjadi 3 peserta didik (15%) dan meningkat lagi pada pertemuan kedua menjadi 7 peserta didik (35%) motivasi belajar peserta didik dengan nilai 3.24, serta rata-rata kelas dengan nilai 67,7. Terjadi peningkatan kembali pada siklus III pertemuan pertama dan pertemuan kedua yaitu 17 peserta didik (85%) motivasi belajar peserta didik dengan nilai 3.93, serta rata-rata kelas dengan nilai 80.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhadjono., & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Endahwati, E. A. (2022). Keefektifan Media *Puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SD. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 4, 1319–1323.
- Hasanah, D. U., Achsani, F., & Al Aziz, I. S. A. (2019). *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon*. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 13-26.
- Novianty, N. T. (2022). Kajian Struktural pada Puisi “Kekasihku” Karya Joko Pinurbo. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3),

- Article3.
<https://doi.org/10.58192/populer.v1i3.276>
- Pangastuti, R. (2019). *Media Puzzle Untuk Mengenal Bentuk Geometri*. JECED: Journal of Early Childhood Education and Development, 1(1), 50-59.
- Ramadhani, G., & Purba, S. (2024). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Nilai Bahasa Inggris Siswa. *Journal on Education*, 6(2), 11343-11348.
- Rosalina, I. A., Nurhasanah, A., & Wulandari, I. 2023. *Pengaruh Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Keterampilan Menulis Puisi*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2), 5854-5860.
- Ruspa, A. R. (2020). *Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo*. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 6(1), 557-566.
- Sitepu, M. S., Arianto, A., Herliza, S., Wulandari, W., Asmalinda, N., & Mutmainnah, M. (2024). The Impact of Mind Mapping on Young Children's Writing Skills: An Experimental Study. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 9(3), Article3.
<https://doi.org/10.14421/jga.2024.93-03>
- Supriadi, dkk (2020). *Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa*. YUME: Journal of Management, 3(3), 84-94.
- Zendrato, A., Mendrofa, N. K., Telaumbanua, Y. N., & Lase, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis ditinjau dari Gaya Belajar Siswa UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli. *Alo'oa. JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(3), 442-455.
- Zulkarnain, I., Arianto, A., Kusyani, D., & Sihite, M. R. (2022). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Di Sma Gelora Pancasila Di Kabupaten Serdang Bedagai. *Jaliye: Jurnal Abdimas, Loyalitas, Dan Edukasi*, 1(1), Article 1.
<https://doi.org/10.47662/jaliye.v1i1.249>